**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MELALUI DARING SELAMA *WORK FROM HOME* COVID-19**

Alfa Mitri Suhara

STKIP Siliwangi Bandung

alfa.mitri@ikipsiliwangi.ac.id

**ABSTRAK**

Munculnya Covid-19 diberbagai negara termasuk Indonesia menjadi satu permasalahan yang banyak mengambil perhatian masyarakat dan berdampak disetiap bidang kehidupan masyarakat, diantaranya pada bidang pendidikan. Sejak diumumkan bahwa Covid-19 adalah pandemik yang perlu secara cepat dan tepat diatasi, maka bidang pendidikan dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi mengambil langkah besar, yaitu melaksanakan pembelajaran daring. Keputusan ini diambil untuk menjaga kualitas pembelajaran dan *output* peserta didik agar tetap memiliki kompetensi yang baik. Tentunya banyak faktor yang menjadi keberhasilan maupun penghambat pelaksanaan pembelajaran daring, maka diperlukan evaluasi secara tepat agar tujuan pelaksanaan pembelajaran dari tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada evaluasi program pembelajaran melalui daring selama *work from home* covid-19, guna mengetahui kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mengambil keputusan yang tepat diwaktu mendatang. Adapun hasil penelitian diketahui dari sebaran angket dan lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data program pembelajaran melalui daring selama masa pandemik covid-19 berjalan dengan baik terlihat dari jawaban angket dan perolehan dari lembar observasi dengan persentasi sebesar 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil evaluasi program pembelajaran daring dimasa pandemik covid-19 dilingkungan IKIP Siliwangi dengan sampel adalah tiga dosen dan tiga kelas dengan jumlah tujuh puluh lima mahasiswa berjalan dengan baik dan efektif.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Pembelajaran, Daring, WFH*

**PENDAHULUAN**

Penyebaran [virus *corona* (Covid-19](https://www.suara.com/tag/virus-corona-covid-19)) yang semakin meluas menimbulkan kekhawatiran masyarakat dikarena [Covid-19](https://www.suara.com/tag/virus-corona) merupakan virus jenis baru yang bisa menyebabkan kematian. Penularannya melalui tetesan cairan pernapasan tubuh melalui tangan atau permukaan padat.Pandemik Covid-19 memberikan efek yang luar biasa pada segala bidang kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Mengatasi hal tersebut pemerintah melalui lembaga atau institusi pendidikan untuk mempertahankan kualitas proses peembelajaran yang baik, memutuskan bekerja dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah atau lebih familiar dengan istilah *work from home*. Program pembelajaran tersebut dilakukan melalui daring/ *online*/ *e-learning* khususnya bagi mahasiswa.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagimana disampaikan oleh kemenristekdikti (2017) bahwa sebenarnya pembelajaran daring sudah dirintis oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sejak tahun 2014 untuk meningkatkan akses belajar mahasiswa di seluruh Indonesia terhadap mata kuliah bermutu dari perguruan tinggi-perguruan tinggi dan dosen-dosen yang bermutu pula. Selanjutnya Isman (2016) menyatakan pembelajaran ini (daring) dilaksanakan dengan media internet sehingga dosen dan mahasiswa tidak harus melakukan pembelajaran tatap muka dalam satu ruangan. Secara intern, pembelajaran daring dapat digunakan sebagai alternatif ketika kegiatan pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya atau sebagai tambahan jika mahasiswa masih mengalami kesulitan pada saat pembelajaran tatap muka. Melalui pembelajaran daring mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar. Mahasiswa dapat belajar kapanpun dan di manapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen baik secara *synchronous* yaitu interaksi belajar pada waktu yang bersamaan seperti dengan menggunakan video *converence*, telepon atau *live chat*, maupun *asynchronous* yaitu interaksi belajar pada waktu yang tidak bersamaan melalui kegiatan pembelajaran yang telah disediakan secara elektronik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nira dan Siti (2017), sistem pembelajaran online yang tersedia hanya sebagai repositori materi dan tugas perkuliahan tanpa ada interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Sistem pembelajaran tersebut seharusnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa jika dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui sistem pembelajaran daring seharusnya mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa jika dimanfaatkan secara maksimal. Artinya Program pembelajaran melalui daring selama *work from home Covid-19* akan maksimal dan berkualitas jika dosen-dosen dan mahasiswa menggunakannya secara maksimal. Tentunya, permasalahan ini berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran yang dapat diketehaui melalui evaluasi. Sesuai dengan pengertiannya evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang harus selalu ada dan dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk merefleksi dan mengetahui bagaimana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. (Fauziyah & suhara, 2015). Selain itu, Arifin (2013, hlm. 9) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh. Melihat pentingnya melakukan evaluasi pembelajaran khususnya di Program Studi PBS. Indonesia IKIP Siliwangi sebagai lingkungan penelitian ini dilaksanakan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mengetahui kualitas program pembelajaran melalui daring selama *work from home* akibat pandemikCovid-19. Selain itu, hasil penelitian dari evaluasi program pembelajaran dari pada pandemik Covid-19 dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan kedepannya sehingga meningkatkan kreatifitas dan kemampuan yang inovatif.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalah yang muncul memerlukan kajian kualitatif sebagai pemecahan masalahnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peran peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014, hlm. 1)*.* Penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah penelitian deskriptif berkesinambungan (*Continuity descriptive research).* Sanjaya (2013, hlm. 85) mengemukakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara terus-menerus dalam periode tertentu atas subjek penelitian tertentu pula. Sebagai upaya untuk merumuskan generalisasi suatu situasi dan kekhsaan atau fenomena tertentu dengan menganalisis secara cermat tentang berbagai perubahan yang terjadi dalam interval waktu tertentu.

Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa dan dosen dilingkungan Program Studi PBS. Indonesia IKIP Siliwangi. Dengan sampel tiga dosen dan tiga kelas dengan jumlah tujuh puluh lima mahasiswa. Sampel kelas diambil dari berbagai angkatan kelas reguler.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menguraikan dan membahas hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Hasil penelitian diuraikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

1. **Kualitas Program Pembelajaran Melalui Daring Selama Masa Pandemik Covid-19**

Hasil penelitian mengenai kualitas program pembelajaran melalui daring selama masa pandemik covid-19 diperoleh melalui jawaban angket. Adapun hasil angket sebagai berikut.

**Tabel 1**

**Hasil Angket Program Pembelajaran Melalui Daring Selama Masa Pandemik Covid-19**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak |
| 1 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 efektif. | 50 | 25 |
| 2 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 menyenangkan. | 52 | 23 |
| 3 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 memberikan semangat belajar. | 45 | 30 |
| 4 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 mengembangkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran. | 40 | 35 |
| 5 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 meningkatkan potensi diri. | 30 | 45 |
| 6 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 memiliki kendala atau kesulitan. | 60 | 15 |
| 7 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 sulit menumbuhkan semangat belajar. | 50 | 25 |
| 8 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 dirasakan jenuh. | 65 | 10 |
| 9 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 keterbatasan memahami materi pembelajaran. | 30 | 45 |
| 10 | Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 potensi diri sulit dikembangkan. | 48 | 27 |

Hasil angket yang telah diisi sampel bahwa program pembelajaran melalui daring selama masa pandemik covid-19 dapat diketahui, sebagai berikut. 1) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 efektif sebanyak 50 sampel menjawab *ya,* 25 sampel menjawab *tidak*. 2) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 menyenangkan.sebanyak 52 sampel menjawab *ya,* 23 sampel menjawab *tidak*. 3) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 memberikan semangat belajar sebanyak 45 sampel menjawab *ya,* 30 sampel menjawab *tidak*. 4) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 mengembangkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran sebanyak 40 sampel menjawab *ya, 3*5 sampel menjawab *tidak*. 5) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 meningkatkan potensi diri. sebanyak 35 sampel menjawab *ya,* 40 sampel menjawab *tidak*. 6) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 memiliki kendala atau kesulitan sebanyak 60 sampel menjawab *ya,* 15 sampel menjawab *tidak*. 7) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 sulit menumbuhkan semangat belajar. sebanyak 50 sampel menjawab *ya,* 25 sampel menjawab *tidak*. 8) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 dirasakan jenuh. sebanyak 65 sampel menjawab *ya,* 10 sampel menjawab *tidak*. 9) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 keterbatasan memahami materi pembelajaran sebanyak 30 sampel menjawab *ya,* 45 sampel menjawab *tidak*. 10) Program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 potensi diri sulit dikembangkan sebanyak 48 sampel menjawab *ya,*  27 sampel menjawab *tidak*.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1 dan pemaparan, pertanyaan nomor satu sampai sepuluh mengenai respon dan keadaan yang dirasakan sampel selama program pembelajaran melalui daring saat WFH pandemik covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 memiliki pengaruh yang cukup besar bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan.

1. **Hasil Observasi yang Dilakukan pada Program Pembelajaran Melalui Daring Selama WFH Pandemik Covid-19**

Hasil observasi program pembelajaran melalui daring selama WFH pandemik covid-19 diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrument dalam penelitian ini. Adapun hasil sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Hasil O√bservasi Terhadap Program Pembelajaran Melalui Daring Selama WFH Pandemik Covid-19**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Nilai |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Dosen memberikan motivasi |   |   | √ |   |
| 2 | Dosen melakukan pembelajaran melalui daring dengan aplikasi menarik |   | √ |   |   |
| 3 | Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah atau topik yang sedang dipelajari.  |   |   |  √ |   |
| 4 | Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hal apa yang dipelajari.  |   |   |  √ |   |
| 5 | Dosen membimbing mahasiswa untuk melakukan persentasi dan memberikan penilaian. |   |   |  √ |   |
| 6 | Mahasiswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan dosen |   |  √ |   |   |
| 7 | Mahasiswa mengamati/ mengikuti kegiatan belajar daring dengan serius |   |   |  √ |   |
| 8 | Mahasiswa melakukan persentasi |  |  |  | √ |
| 9 | Mahasiswa menarik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan |   |   | √ |   |
| 10 | Mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran daring |  | √ |  |  |

# Tabel 2 menyajikan mengenai pelaksanaan/ proses program pembelajaran daring selama WFH pada pandemik covid-19 diketahui dari sepuluhkegiatan yang diamati diketahui kegiatan 1 berada pada skala 3 artinya kategori *baik*, kegiatan 2 berada pada skala 2 artinya *cukup baik*, kegiatan 3 pada skala 3 artinya *baik*, kegiatan 4 dan 5 berada pada skala 3, artinya *baik*. Kegiatan satu sampai lima merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen ketika pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Jika dirata-rata skala kegiatan program pembelajaran daring yang dilakukan dosen diperoleh persentase 70%. Sedangkan kegiatan enam sampai sepuluh berfokus pada mahasiswa, kegiatan 6 berada pada skala 2 artinya cukup baik, kegiatan 7 berada pada skala 3 artinya baik, kegiatan 8 berada pada skala 4 artinya sangat baik, kegiatan 9 berada pada skala 3 artinya baik sedang kegiatan 10 berada pada skala 2 artinya cukup baik. Kegiatan enam sampaisepuluh memperoleh rata-rata skala dengan presentase 70%. Berdasarkan perolehan hasil observasi dapat diketahui proses atau pelaksanaan program pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 berjalan dengan cukup baik. Namun ada beberapa hal yang menjadi perhatian dan perlu melakukan peningkatan agar seluruh kegiatan pembelajaran daring sesuai harapan.

**SIMPULAN**

Secara umum hasil penelitian dapat disimpulkan program pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 terlaksana dengan baik. Adapun secara khusus hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Program pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 dari hasil angket yang disebar diketahui pembelajaran daring selama ini berjalan cukup efektif digunakan namun aspek pengembangan dan peningkatkan potensi serta kemampuan sebagai dampak program pembelajaran daring perlu usaha yang lebih optimal.
2. Proses program pembelajaran daring selama masa pandemik covid-19 berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dapat diketahui dari skor yang diperoleh dari lembar observasi, sebagai berikut. Skala 14 dengan persentase perolehan sebesar 70% untuk kegiatan yang dilakukan oleh dosen. Begitu pula dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa memperoleh jumlah skala 14 dengan perolehan persentase sebesar 70%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Brown, Mary Daniels. (2000). *Education World: Technology in the Classroom: Virtual High Schools, Part 1, The Voices of Experience*. Tersedia: <http://www.educationworld.com/a_tech/tech052.shtml>. Diunduh 16 September 2005.

Chotijah, H. Y. (2016). dkk.*Penerapan Media E-Learning Socrative dalam Materi Pengolahan Data Kelas Vi Sekolah Dasar*. Tersedia: [http://seminar.uad.ac.id/index.php/sendikmad/article/view/19. Diunduh 13 Februari 2019](http://seminar.uad.ac.id/index.php/sendikmad/article/view/19.%20Diunduh%2013%20Februari%202019)**.**

Feasey, Dave. (2001). *E-Learning. Eye-poppingraphics, Inc.* Tersedia: <http://eyepopping.manilasites.com/profiles/>. Diunduh 20 Agustus 2005

Fauziyah, D. & Suhara, A.M. 2015. Evaluasi pembelajaran melalui penulisan jurnal reflektif berbasis penilaian diri. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi.* Volume 2. No. 1. Hal. 46-52/Mei 2015*.*

Nira, Radita, and Aminah Siti. 2017. “Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit.”

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. “Inovasi Pembelajaran.” *Jakarta: Bumi Aksara*.

Sihes, Ahmad Johari. 2011. “Konsep Pembelajaran.” *Diunduh Dari: Http://Eprints. Utm. My/Id/Eprint/Id/File/180566*.

Sudirman Siahaan; *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*, (<http://www.Depdiknas.go.id> )

Sanjaya, W. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.